

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *FATH AL-MU'IN*
PADA PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MA DARUL FAQIH
BALERANTE CIREBON**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AGUS LIZAM
NIM : 5221066
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *FATH AL-MU'IN* PADA PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MA DARUL FAQIH BALERANTE CIREBON

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian tesis program magister

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D NIP. 19670717 199903 1 001		18/12/2023
Pembimbing II	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		18/12/2023

Pekalongan, 13 Desember 2023

Mengetahui:
Ketua Program Studi PAI


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "*IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FATH AL-MU'IN PADA PEMAHAMAN KEAGAMAAN DI MA DARUL FAQIH BALERANTE CIREBON*" yang disusun oleh:

Nama : Agus Lizam

NIM : 5221066

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 29 Februari 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		27/24 03
Pengaji Utama	Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag. NIP. 19751120 199903 1 004		26/2024 03
Pengaji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



AGUS LIZAM
NIM. 5221066

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَذَلٌ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فَالْهُدَى ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تَفْصِيلٌ, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أَصْوَلٌ, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الْهِيَّا ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدُّولَةٌ ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بِدايَةُ الْهَدَايَةِ ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّاَتْ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَلَخِذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘I’ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذُو الفِرْودَ أَهْلُ السُّنْنَةُ : ditulis *zawi al-furud* atau ذُوي الْفَرِودَ أَهْلُ السُّنْنَةَ : ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan tesis ini kepada:

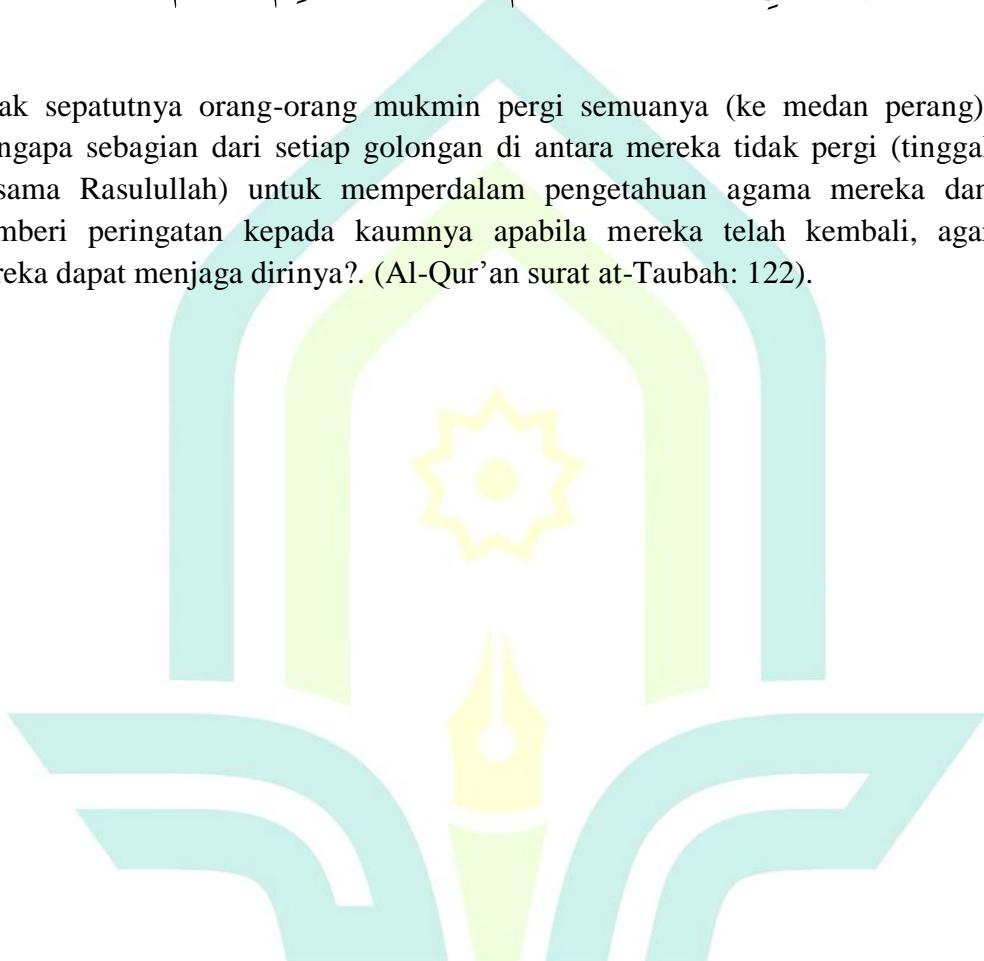
1. Kedua Orang tua saya Bapak Muhammad Syafi'i dan Ibu Titin Fatimah. Bapak dan Ibu Mertua saya Bapak Riyanto dan Ibu Masfah. yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang.
2. Istri saya Umi Setia Ningrum dan buah hati saya Muhammad Kashif Azzavick. yang selalu memberikan motivasi, doa, cinta dan kasih sayang.
3. Kakak saya Masnu'ah, Muhammad Hasanuddin, Nurhalimah, Muhammad Ghazali dan adik saya Abu Bakar Shidiq. yang selalu memberikan semangat, doa dan kebahagiaan.
4. Masyayikh Pondok Pesantren Lirboyo dan Mustaqiq Lirboyo Aghitsna 2015. Yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan doa.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Al Fusha Pekalongan Abah K.H. Muhammad Dzilqon dan Umi Nyai. Hj. Uswatun Hasanah serta Keluarga Yang selalu memberikan nasihat, motivasi dan doa.
6. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan 2021. terkhusus kelas MPAI B Amad Fatoni, Casroni, Misbahul Munir, Naila Farahadiba, Siti Nur Azizah, Tri Puji Setiati, Zahrul Kirom, Zaerofi, Eny Budiarti, Risqi Muamalah, Baitinnajmah, Faidatus Salamah. yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَالِبُهُ^٦

لِتَتَقَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?. (Al-Qur'an surat at-Taubah: 122).



ABSTRAK

Agus Lizam, 2024, Implementasi Pembelajaran *Fath al-Mu'in* Pada Pemahaman Keagamaan di MA Darul Faqih Balerante Cirebon. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: I. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: *Implikasi, Fikih, Pembelajaran.*

Pembelajaran fikih adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar untuk mengetahui hukum-hukum syariat. Kitab *Fath al-Mu'in* merupakan kitab fan fikih yang sangat populer dikalangan Pondok Pesantren, kitab ini menjadi bahan kajian kelas atas. menjadikan tantangan tersendiri ketika mata pelajaran fikih yang diajarkan di MA menggunakan kitab *turats*, bukan menggunakan buku paket terbitan Kementerian Agama RI. Oleh karenanya bagi seorang pendidik harus selektif dalam menentukan metode yang diterapkan yang selaras dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan peserta didik untuk aktif serta mengembangkan pemahaman keagamaan sehingga dapat diperaktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?, Bagaimana pemahaman konsep keagamaan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?, Bagaimana evaluasi pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru melakukan tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi ajar yang digunakan bersumber dari kitab *Fath al-Mu'in* dan Pembelajaran memakai metode *Bandongan*. Pemahaman keagamaan peserta didik mampu menjelaskan konsep keagamaan, peserta didik dapat mendeskripsikan materi fikih yang terdapat dalam kitab *Fath al-Mu'in* dan menguraikan materi dengan baik. Bentuk evaluasi menggunakan tes baca kitab (lisan), Aspek penilaianya mencakup ketepatan membaca (*harakat dan makna*), pengoptimalan menerjemahkan dan kecakapan dalam menjelaskan materi kitab *Fath al-Mu'in*.

ABSTRACT

Agus Lizam. 2024. Implementation of Fath al-Mu'in Learning on Religious Understanding at MA Darul Faqih Balerante Cirebon. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: I. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: *Implications, Jurisprudence, Learning.*

Fiqh learning is the process of interaction between students and educators in a learning environment to understand sharia laws. The book Fath al-Mu'in is a book of fan fiqh which is very popular among Islamic boarding schools, this book is a study material for the upper class. This creates a challenge in itself when the jurisprudence subjects taught at MA use the Turats book, not using the textbook published by the Indonesian Ministry of Religion. Therefore, an educator must be selective in determining the method applied that is in harmony with the learning material and in accordance with the students' ability to be active and develop religious understanding so that it can be practiced in everyday life. The problem formulation in this research is: How is Fath al-Mu'in learning implemented at MA Darul Faqih Balerante Cirebon? How do MA Darul Faqih Balerante Cirebon students understand religious concepts? How is the evaluation of Fath al-Mu'in's learning at MA Darul Faqih Balerante Cirebon?. This research uses a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The validity of the data uses triangulation of sources, techniques and time. Data analysis uses data condensation, data presentation and conclusions. The results of the research show that: The teacher carries out the learning stages in accordance with the learning objectives. The teaching material used comes from the book Fath al-Mu'in and learning uses the Bandongan method. Students' religious understanding is able to explain religious concepts, students can describe the fiqh material contained in the book Fath al-Mu'in and explain the material well. The form of evaluation uses a book reading test (oral). The assessment aspects include reading accuracy (harakat and meaning), optimizing translation and skills in explaining the material of the book Fath al-Mu'in.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Fath Al-Mu'in Pada Pemahaman Keagamaan* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumil akhir nanti., Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesaiannya tesis ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesaiannya tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan Ilmu, bimbingan dan arahan selama belajar di kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Jauhariyah K.H. Muhammad Faqih dan Ibu Nyai Hj. Fauziah, S.Pd.I. Bapak Subkhan, S.Pd.I, Guru serta Staff TU MA Darul Faqih atas

- izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan atas segala kasih sayang dan selalu mendoakan dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Penelitian menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

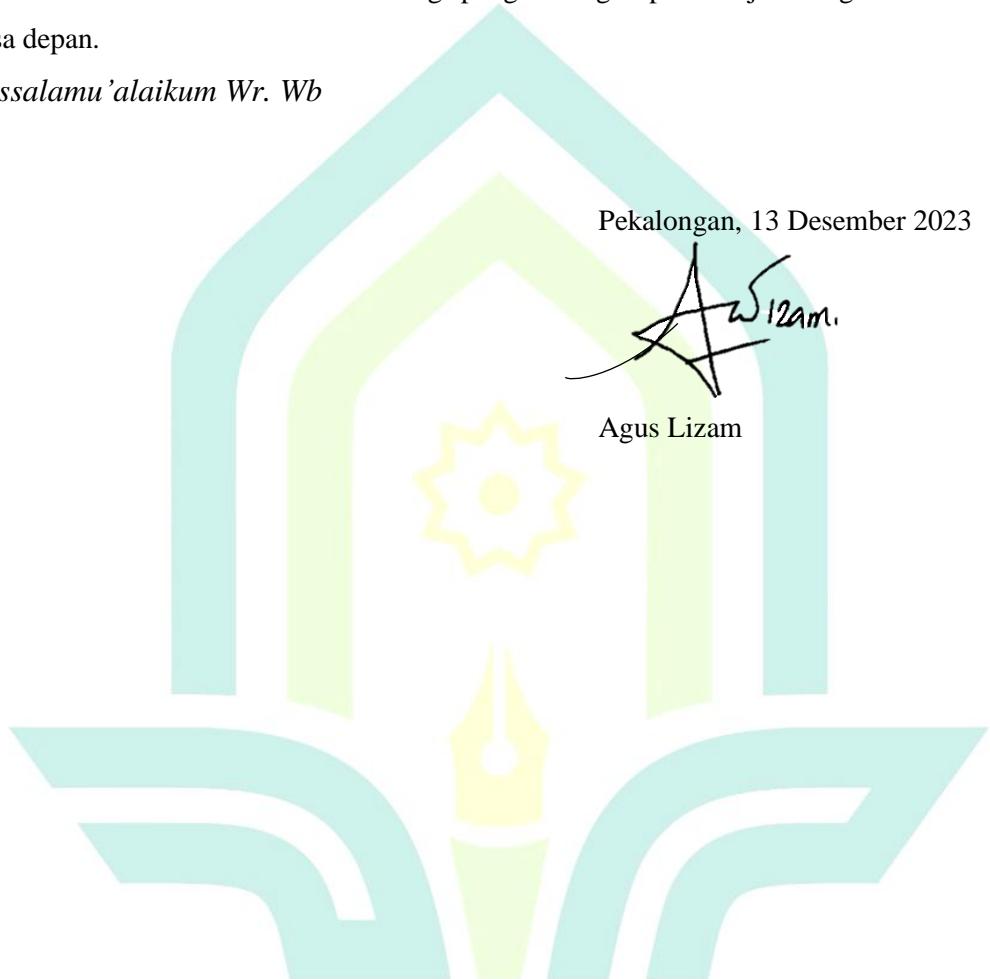
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Desember 2023



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Agus Lizam".

Agus Lizam



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	11
1. Pembelajaran Fikih	11
a. Perencanaan Pembelajaran	17
b. Strategi Pembelajaran	19
c. Materi Pembelajaran	22
d. Metode Pembelajaran	23
e. Media Pembelajaran	25
2. Pelaksanaan Pembelajaran	27
3. Evaluasi Pembelajaran	28
4. Pemahaman Keagamaan	33
2.2 Penelitian Terdahulu	48
2.3 Kerangka Berpikir	62
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	63
3.2 Latar Penelitian	64
3.3 Sumber Data Penelitian	65

3.4	Teknik Pengumpulan Data	66
3.5	Keabsahan Data	67
3.6	Teknik Analisis Data	68
3.7	Teknik Simpulan Data	69
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum MA Darul Faqih Balerante Cirebon	71
1.	Profil MA Darul Faqih Balerante Cirebon	71
2.	Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Hidup Guru Mapel <i>Fath al-Mu'in</i> MA Darul Faqih Balerante Cirebon	74
3.	Sarana dan Prasarana	75
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1	Penerapan Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih Cirebon	
a.	Tujuan Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	78
b.	Strategi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	81
c.	Materi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	86
d.	Metode Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	87
e.	Media Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	90
5.2	Pemahaman Konsep Keagamaan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon	91
a.	Observasi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i>	91
b.	Observasi Tes Baca Kitab <i>Fath al-Mu'in</i>	96
c.	Wawancara Pemahaman Konsep Keagamaan.....	99
d.	Dokumentasi Hasil Penilaian Tes Baca Kitab	101
5.3	Evaluasi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih	104
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1	Analisis Penerapan Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih Balerante Cirebon	109
6.2	Analisis Pemahaman Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih Balerante Cirebon	123
6.3	Analisis Evaluasi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i> di MA Darul Faqih Balerante Cirebon	134
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
7.1	Simpulan	138
7.2	Implikasi	140
7.3	Saran	141
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		142
BIODATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 58

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana 76



DAFTAR TABEL

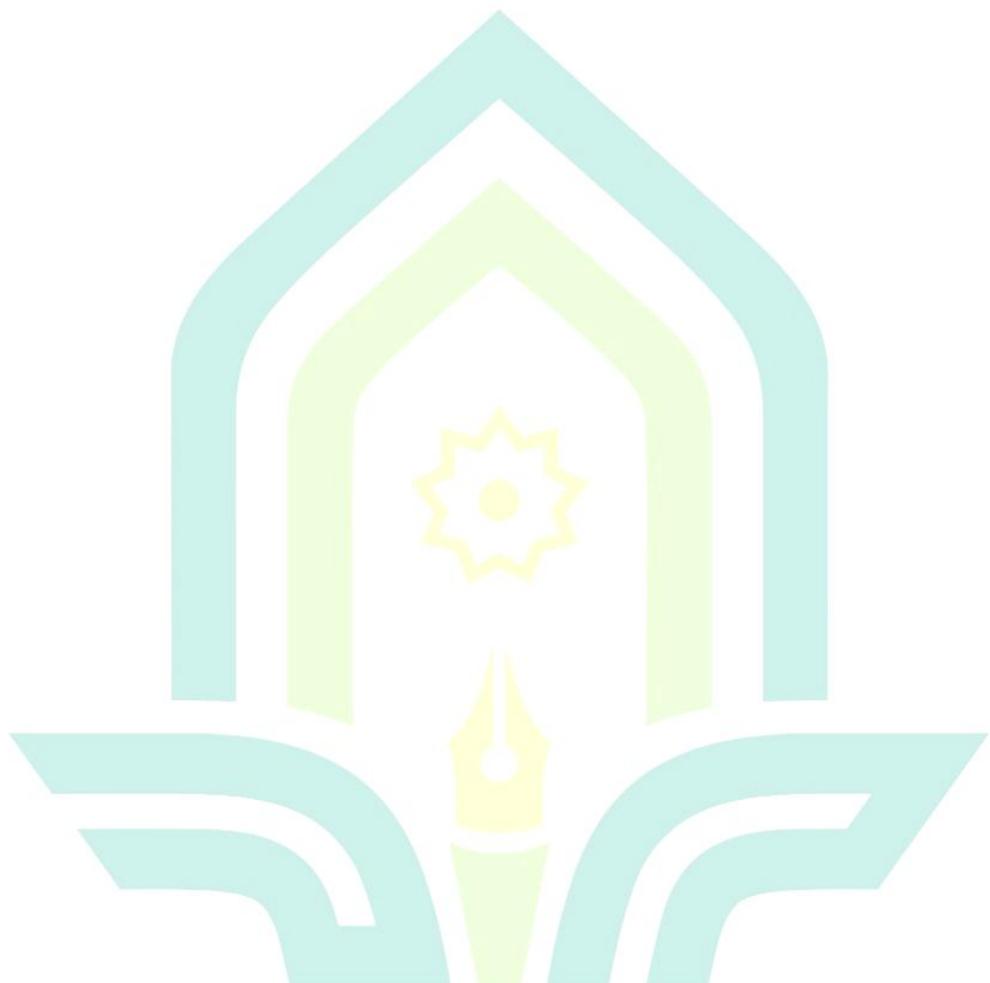
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 58

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana 76



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	62
-----------------------------------	----



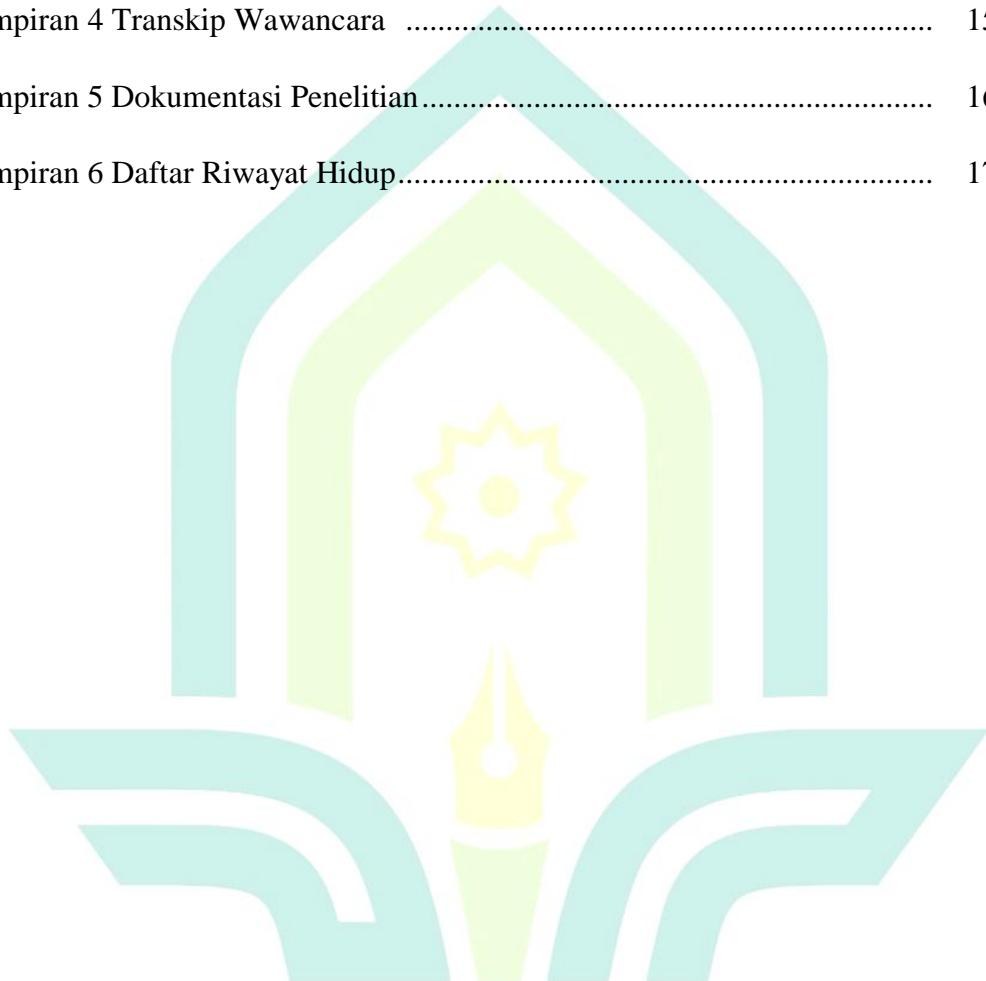
DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Observasi Pembelajaran <i>Fath al-Mu'in</i>	96
Gambar 5.2 Observasi Tes Baca Kitab (Lisan) <i>Fath al-Mu'in</i>	99
Gambar 5.3 Hasil Penilaian Tes Baca Kitab (Lisan) <i>Fath al-Mu'in</i>	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	148
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	149
Lampiran 3 Pedoman Pertanyaan Wawancara	150
Lampiran 4 Transkip Wawancara	155
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	167
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	171



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran menggunakan materi dari kitab kuning, tidak sedikit guru masih terjebak dalam penerapan pembelajaran yang konvensional hal ini berdampak pada situasi belajar didalam kelas yang monoton, dan satu arah. Dimana guru membacakan makna, berceramah dan peserta didik pasif memaknai isi kitab dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Akibatnya pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik masih kurang memuaskan terhadap materi yang diajarkan peserta didik, peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa bisa mengeksplorasi dan memperkaya pengetahuan yang telah dimilikinya.

Proses pembelajaran yang berpusat kepada guru berakibat pada kurangnya sikap kooperatif peserta didik. Peserta didik cenderung tidak dapat berdiskusi dengan teman sekelasnya karena pembelajaran sepenuhnya berasal dari guru. Guru jarang mengarahkan pesera didik untuk berdiskusi dengan teman sekelasnya terkait dengan permasalahan yang diberikan dan tidak memberikan peserta didik untuk mempresentasikan atau merefleksikan apa yang sudah mereka pelajari. Mengingat bahwa penting dilakukan penguatan materi dan penyimpulan hasil pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan refleksi saat proses pembelajaran, karena kegiatan tersebut akan memberikan

kesimpulan materi kepada peserta didik sehingga dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Faqih masih kesulitan dalam pemaknaan kitab dan hal demikian berimbang pada kesulitan untuk memahami isi kandungan kitab *Fath al-Mu'in* sebagai pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Darul Faqih, disamping penggunaan materi kitab kuning berbahasa Arab, bobot pembahasan dalam kitab *Fath al-Mui'n* yang terbilang berat, semisal pada awal bab fikih membahas bab shalat, syarat sholat harus suci dari hadats kecil, tentunya pembahasan ini masih berkaitan dengan bab *wudlu*, maka pada bab pembahasan itu pula diterangkan *wudlu* beserta perinciannya. Seperti tata cara, kesunahan, hal-hal yang membatalkan hingga kasus-kasus yang menjadi topik menarik dan penting dari bab *wudlu* itu sendiri selain itu dari sistematika penulisan yang sulit dalam penempatan rujukan sebuah *dломир* (kata ganti). Tak heran bila kitab ini tidak sistematis bagi peserta didik ada tantangan yang sangat berat mempelajari baris demi baris bab demi bab dari kitab *Fath al-Mu'in*. Peserta didik diajak merenungi dan berpikir kritis khazanah keilmuan Islam warisan Ulama *Salafuna ash-Sholihin* yang berbeda dari kebanyakan kitab-kitab fikih pada umumnya (Tasha Fahlevi, 2023).

Kitab *Fath al-Mu'in* merupakan kitab klasik monumental karya Zain ad-Din bin Abdul Aziz al-Malibari. Beliau merupakan seorang Ulama yang berasal dari India. Kitab *Fath al-Mu'in* merupakan kitab fan fikih yang sangat populer dikalangan Pondok Pesantren, kitab ini dijadikan kurikulum wajib di Pondok Pesantren di Indonesia, umumnya kitab ini menjadi bahan kajian tingkat lanjutan, sebelum mengkaji kitab *Fathu al-Mu'in* Santri biasanya sudah terlebih dahulu mengkhattamkan kitab *Mabadi' al-Fiqh*, kitab *Sulam an-Najah*, kitab *Sulam at-*

Taufiq, kitab *Fath al-Qorib* setelah menghatamkan kitab yang telah disebutkan barulah santri masuk kejenjang mempelajari kitab *Fath al-Muin*.

Besarnya perhatian terhadap pelajaran fikih di MA Darul Faqih yang merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menjadikannya sebagai program unggulan di MA Darul Faqih dan dipilihlah kitab *Fath al-Muin* sebagai materi pembelajaran fikih. Dengan mempelajari fikih diharapkan berdampak langsung terhadap *amaliyah* keseharian individu, fikihlah yang mengatur hal-hal yang dianjurkan maupun hal-hal yang dilarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran fikih menyatakan bahwa berdasarkan intruksi dari pemilik yayasan, mata pelajaran fikih yang diajarkan di MA Darul Faqih menggunakan kitab *turats Fath al-Muin* dengan menggunakan metode *bandongan*, sementara banyak dari peserta didik yang masuk kedalam MA Darul Faqih yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda, semuanya tidak dari madrasah diniyah maupun pondok pesantren. Akan tetapi, banyak peserta didik yang masih mempunyai keterbatasan pemahaman agama dan baru mengenal penggunaan metode *bandongan* terutama mengenai pemaknaan kitab-kitab kuning. Oleh karenanya bagi guru harus selektif dalam menyusun strategi pembelajaran, pengembangan metode yang diterapkan dan evaluasi yang digunakan yang selaras dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan peserta didik untuk aktif serta mengembangkan pemahaman sehingga dapat diperlakukan dalam kehidupan sehari-hari (Usman, 2023).

Madrasah Aliyah Darul Faqih naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Jauhariyah adalah lembaga formal dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Desa Balerante Kecamatan Paliman Kabupaten Cirebon. dipilihnya Madrasah Aliyah Darul Faqih Yayasan

Pondok Pesantren Al Jauhariyah Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sebagai objek penelitian karena Pesantren tersebut memiliki reputasi baik dalam banyak hal, salah satunya seperti terlampir dalam surat No: 471/PB.03/B.I.03.71/99/01/2023. Pondok Pesantren Balerante Cirebon menjadi salah satu Pesantren tertua di Indonesia dan berusia lebih dari satu abad dan masih eksis hingga sekarang yang mendapatkan *award* sudah berusia lebih dari satu abad karena telah memberikan kontribusi terbesar bagi dunia pendidikan dan keislaman di Indonesia. Hanya ada 56 Pesantren di Indonesia yang mendapatkan penghargaan tersebut. Yang diberikan oleh Pengurus Besar Nahdhatul Ulama (PBNU) bersamaan dengan peringatan satu abad hari lahir Nahdhatul Ulama (NU), yakni pada hari Selasa, 31 Januari 2023, bertempat di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta (Ratu Bunga Ambar Pratiwi, 2023).

Definisi pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Ebta Setiawan, 2023). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Menurut Retnoningsih (2009) dalam Febriani, Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan

awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Febriani, 2021).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Ahdar Djamaruddin, 2019:13).

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses belajar, dalam proses pembelajaran seorang individu harus mampu mengadakan perubahan tingkah laku. Perubahan yang diharapkan dari pembelajaran adalah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya (Sulistyorini dan M. Fathurrohman, 2012:11). Sebagaimana tercantum dalam firman Allah QS. Ali Imron: 164

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتَّلَوُ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيْهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ لَفْنِي ضَلَّلِ مُّبِينِ

Artinya: “Sungguh, Allah benar-benar telah memberi karunia kepada orang-orang mukmin ketika (Dia) mengutus di tengah-tengah mereka seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab Suci (Al-Qur'an) dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (Qur'an Kemenag, 2022).

Term Fikih berasal dari bahasa Arab **فَقِهٌ** – يَفْقَهُ yang berarti

mengerti atau memahami (Ahmad Warson Munawwir, 1984:1067).

sebagaimana yang difirmankan Allah dalam QS at-Taubah: 122

⊗ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَقَبَّلُوا فِي الدِّينِ
وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْدُرُونَ □

Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?” (Qur'an Kemenag, 2022).

Fikih menurut istilah adalah

الْعِلْمُ بِالْأَخْكَامِ الشَّرِيعَةِ الَّتِي طَرِيقُهَا إِلِيْ الْجِهَادِ

Artinya: “Mengetahui hukum-hukum syariat yang diperoleh dari jalan ijтиhad”.

Seperti mengetahui bahwa niat untuk berwudlu ialah wajib, hukum shalat witir ialah sunah, niat dimalam hari merupakan syarat puasa bulan Ramadlan, mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi hartanya anak kecil, perhiasan yang diperbolehkan kadar pemakaianya dalam syariat tidak wajib dizakati, membunuh dengan benda tajam menetapkan hukum *qishas* (Jalal ad-Din al-Mahali, 03).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran fikih adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar untuk mengetahui hukum-hukum syariat. Selain itu pembelajaran fikih juga diartikan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan hukum-hukum

Islam, penguasaan dan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik yang sesuai dengan syariat Islam.

Dari pemaparan diatas, Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tesis yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Fath al-Mu'in pada Pemahaman Keagamaan di MA Darul Faqih Balerante Cirebon*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan Implementasi Pembelajaran *Fath al-Mu'in* pada pemahaman di MA Darul Faqih Balerante Cirebon sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon.
2. Perlunya pemahaman konsep keagamaan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon.
3. Perlunya evaluasi pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan di teliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu Implementasi Pembelajaran *Fath al-Mu'in* pada Pemahaman Keagamaan di MA Darul Faqih Balerante Cirebon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan Implementasi Pembelajaran *Fath al-Mu'in* pada pemahaman keagamaan di MA Darul Faqih Balerante Cirebon sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?
2. Bagaimana pemahaman konsep keagamaan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon.
2. Untuk menganalisis pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon.
3. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pembelajaran *Fath al-Mu'in* dalam Pendidikan Agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan.
- 2) Dapat memberi kontribusi teori penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan mengenai pembelajaran *Fath al-Mu'in* dalam Pendidikan Agama Islam dan menjadi bahan referensi ilmiah di bidang pendidikan bagi Madrasah Aliyah Darul Faqih dan lembaga pendidikan lain.

- 2) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan juga menambah hasanah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah di dapatkan selama perkuliahan di Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 3) Bagi guru dan peserta didik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat memberikan masukan yang positif dan memberikan kontribusi untuk bahan

pertimbangan dalam menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran kitab mapel fikih terutama kitab *Fath al-Mu'in*.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Tesis yang berjudul “Implementasi Pembelajaran *Fath al-Mu'in* Pada Pemahaman Keagamaan di MA Darul Faqih Balerante Cirebon” merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I dan merujuk pada temuan dan pembahasan hasil penelitian yang disimpulkan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisinya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon perihal Tujuan Pembelajaran, Tujuan pembelajaran *Fath al-Mu'in* dari stakeholder madrasah sudah tertuang dalam visi misi MA Darul Faqih dan guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan materi ajar meskipun tujuan dari guru mapel *Fath al-Mu'in* belum terbukukan dalam bentuk RPP. Materi ajar yang digunakan guru ialah kitab kuning *Fath al-Mu'in* penyampaiannya dominan menggunakan metode *Bandongan* di kolaborasikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Cela dari penggunaan metode *Bandongan* ialah jebakan pasif dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maka peran guru yang kreatif, inovatif dan imajinatif sangat urgent untuk menutupi celah ini dan solusi guru untuk menutupinya yakni guru selalu konsisten *muthalaah* dan mendisusikan materi bersama guru yang

lain supaya peserta didik mendapatkan pemahaman konsep keagamaan yang paripurna.

2. Pemahaman konsep keagamaan siswa MA Darul Faqih Balerante Cirebon. Barometer penilaian pemahaman keagamaan menggunakan metode observasi pembelajaran, observasi tes baca kitab, wawancara dan dokumentasi hasil penilaian tes. dari penggunaan empat alat ukur pemahaman pembelajaran diatas memperoleh data bahwa: bahwa peserta didik mampu membaca kitab yang telah dimaknainya dengan benar, peserta didik bisa menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Jawa dari tulisan Arab dan Arab *pegonnya*, peserta didik mampu menerjemahkan teks berbahasa Arab dan tulisan Arab *Pegonnya* kedalam bahasa Indonesia, peserta didik mampu menjelaskan dari materi kitab kedalam bahasa Indonesia, peserta didik dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain yaitu berupa pengubahan kata-kata bahasa Arab menjadi kata-kata dalam bahasa Indonesia dan peserta didik mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima dan membuat ringkasan atas informasi tersebut.
3. Evaluasi pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante Cirebon menggunakan tes baca kitab (lisan) yang dilaksanakan setiap semester. Aspek penilaian tes baca kitab adalah: ketepatan membaca (*harakat dan makna*), pengoptimalan menerjemahkan dan kecakapan dalam menjelaskan materi kitab *Fath al-Mu'in* yang dibaca dengan panelis Kiai dan guru atau ustadz yang ditunjuk.

7.2 Implikasi

1. Implikasi secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat ditemukannya strategi alternatif pembelajaran kitab *Fath al-Mu'in* dalam pemahaman keagamaan tentang klasifikasi hukum Islam. strategi ini bisa dikembangkan khususnya dalam pembelajaran kitab *Fath al-Mu'in*, serta tidak menutup kemungkinan bisa dimodifikasi atau dikembangkan dalam materi yang lain dalam lingkup fikih dan disiplin ilmu lainnya. Namun strategi pembelajaran kitab *Fath al-Mu'in* akan lebih baik lagi jika ditunjang dengan simulasi praktik ritual keagamaan.

2. Implikasi secara praktis

Bagi guru yang mengajar mata pelajaran fikih *Fath al-Mu'in*, harus selalu berupaya mendorong peserta didik agar dapat melibatkan diskusi dan refleksi. Guru perlu mendorong partisipasi aktif peserta didik agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip fikih. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Guru juga perlu membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran, dan memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hukum-hukum Islam. Mereka akan belajar tentang kewajiban, larangan, anjuran, dan halal-haram dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dapat membantu peserta didik untuk memahami

ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga peserta didik dapat membangun kesadaran beragama yang kuat dan menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam. analisis hukum dan pemikiran kritis terhadap berbagai situasi Peserta didik akan diasah keterampilan analisis dan pemikiran kritis peserta didik melalui pembahasan kasus-kasus hukum Islam.

7.3 Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan Pemahaman Keagamaan melalui pembelajaran *Fath al-Mu'in* di MA Darul Faqih Balerante ini, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, melengkapi sarana pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran di Madrasah guna meningkatkan pemahaman dalam belajar, prestasi dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi dalam pembelajaran untuk peserta didik, terutama strategi dan metode pembelajaran guna mencapai pemahaman keagamaan peserta didik yang fundamental.
3. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dan giat dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah dipahami dan juga diamalkan guna membentuk pribadi yang pintar, cakap dan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, M. 2008. *al-Madkhal ila Ushuli al-Amamiri as-Syafi'i*. Daghistan: Dar as-Salam.
- Al-Mahali, J ad-Din. *al-Waraqat*. Surabaya: Daru al-'Ilmi.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- An-Nahlawi, A. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.1995.
- Anshari, E Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Pokok-pokok pikiran tentang paradigma dan sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Z. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinekacita.
- Aris. 2020. “Perbandingan Metode Bandongan dan Sorogan dalam Memahami Kitab Shafinatunnajah”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, No. 1.
- As-Suyuti, J ad-Din. 2010. *al-Jami'u ash-Shoghir*. Libanon: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Astuti, A Kadek. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Bakar, A. TT. *Kifayah al-Atkiya wa Minhaj al-Asyfiya*. Surabaya: Al-Hidayah.

- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimyati, M. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dirman, C Juarsih. 2014. *Teori Pembelajaran dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaafah Learning Center.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Emsir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Fahri, H Lalu Muhammad. 2022. “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Strategi *Direct Learning* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MA Palapa Nusantara Lombok Timur”. *Disertasi*. Mataram: UIN Mataram.
- Fardiansyah, F. 2019. “Internalisasi Fikih Ibadah melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib*”. *Tesis Magister*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Fauzi, M. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hamalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harisudin, N. 2019. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.

- Iffah, L Nurul. 2016. "Peningkatan Pemahaman Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab Fathul Mu'in Di Pondok Pesantren Darun Najah Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Tesis Magister*. Jember: IAIN Jember.
- Khatijah, M Ismail. 2022. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Klasik Dalam Melestarikan Budaya Pesantren Di MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo". *Jurnal Mu'allimin*. Vol 4.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Majid, A. 2017a. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2017b. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, R. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahfuzh, J Muhammad. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2001.
- Miftah, K Muhammad. 2018. "Manajemen Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Ashabul Yamin Kangarian Lasi Kecamatan Canduang". *Tesis Magister*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.
- Moh. Slamet Untung. (2022). *Metodologi Penelitian : Teori dan praktik riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum KTSP & K-13*. Jember: IAIN Jember Press.
- Munawwir, A Warson. 1984. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nasution. 1995. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, W Nur. 2017. "Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan dan Prosedur". *Jurnal Ittihad*, Vol. I, No 2. hal 187.

- Nata, A. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nawawi, H. 1997. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurfadhilah, S. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Paisar, T dan Zuhri. 2020. “Pembelajaran Fikih Dengan menggunakan Media Audio Visual Di MTs Darul Ishlah Lubuklinggau”. *Jurnal Tekno Aulama*.
- Prabowo, S Listyo. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Pratiwi B Ambar, Ratu. 2023. 1 Abad NU; Ada 56 Pondok Pesantren Tua di Indonesia, Apa Saja?. Dalam *Times Indonesia*. 13 April 2023.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Slamet Untung. (2022). *Metodologi Penelitian : Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Litera.
- Rahmawati, N. 2015. “Refleksi Kesesuaian Teks dan Konteks: Kajian Nafaqah dalam Kitab Klasik Fathul Mu’in”, *Jurnal IAIN Pontianak*.
- Rahmat, J. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sabarudin. 2018. “Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013” *Jurnal An Nur*. Vol. 04 No. 01.
- Saerozi. 2012. “Pemahaman Agama dan Perilaku Ekonomi sebagai Faktor Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal,” *Laporan Penelitian Individual*. Semarang: IAIN Walisongo.

- Sagala, S. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Sarwan. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Salim, I Muhammad. 2019. *Syarah Diwan Imam Asy-Syafi'i*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharsaputra, U. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini dan Fathurrohman, M. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Sulistyorini dan Fathurrohman, M. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sukmadinata, N Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Peyunting Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Pekalongan Press. 2011. Pekalongan: STAIN Press.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pengajaran, 2009: *Kurikulum dan Pembelajaran* Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (20).

Uno, H. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, E Putro. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Windariyah, D Suci. 2018. “Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Ta’lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol.1, No.1.

Windayani dan Anwar, K. 2017. “Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai,” *Jurnal Al-Fikra*. Vol. 16. No. 2. Desember.

Yozi, S. 2022. “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Kuning Mata Pelajaran Fikih Pada Pondok Pesantren Warastatul Anbiya’ Kota Solok”, *Tesis Magister*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.

Zaini, M. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.

Zakiyah, D. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Askara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Agus Lizam
NIM	: 5221066
Tempat/Tanggal lahir	: Cirebon, 15 Agustus 1990
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Blok Lebak Lor RT. 05 RW. 02 Desa/ Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon Jawa Barat.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Muhammad Syafi'i
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Titin Fatimah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Blok Lebak Lor RT. 05 RW. 02 Desa/ Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon Jawa Barat.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---|--------------------|
| 1. SDN 1 Ciwaringin Cirebon | : Lulus Tahun 2003 |
| 2. SMPN 2 Ciwaringin Cirebon | : Lulus Tahun 2006 |
| 3. MI MHM Lirboyo Kediri | : Lulus Tahun 2009 |
| 4. MTs MHM Lirboyo Kediri | : Lulus Tahun 2012 |
| 5. MA MHM Lirboyo Kediri | : Lulus Tahun 2015 |
| 6. Pondok Pesantren Al Fusha Pekalongan | : Lulus Tahun 2022 |
| 7. IAIN Pekalongan | : Lulus Tahun 2021 |
| 8. UIN KH. Abdurrahman Wahid | : Masuk Tahun 2021 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Desember 2023

Penulis,



AGUS LIZAM
NIM. 5221066